

**PERBEDAAN ANTARA PERAN GURU PAI PASCA LULUS  
SERTIFIKASI DENGAN GURU PAI NON-SERTIFIKASI TERHADAP  
AKTIFITAS BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI AGAMA  
ISLAM DI SMA AL-BAKRIYAH LOMAER BLEGA BANGKALAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu  
Ilmu Tarbiyah**

<b>PERPUSTAKAAN</b> IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K T-2010 351 PAI	No. REG : T-2010 / PAI / 351 ASAL BUKU : TANGGAL : Oleh :

**KAMILIA FATAH  
NIM. D01206091**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS TARBIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2010**

GADJAHBELANG  
8439407-5953789

## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama : Kamilia Fatah

NIM : D01206091

Judul : Perbedaan Antara Peran Guru PAI Pasca Lulus Sertifikasi Dengan Guru PAI Non-Sertifikasi Terhadap Aktifitas Belajar Siswa Pada Bidang Studi Agama Islam Di SMA Al-Bakriyah Lomaer Blega Bangkalan

ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 30 Juli 2010

Pembimbing,



**Evi Fatimatur Rusydiyah, M. Ag**  
**NIP. 197312272005012003**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Kamilia Fatah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 31 Agustus 2010

Mengesahkan,

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Tarbiyah

Dekan,



  
Dr. H. Nur Hamim, M.Ag

NIP. 6203121991031002

Ketua,



Evi Fatimatur Rusydiyah, M. Ag

NIP. 197312272005012003

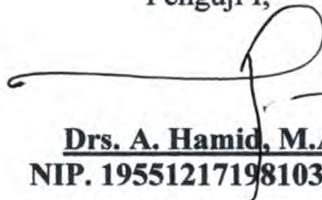
Sekretaris,



Ahmad Lubab, M.Si

NIP. 198111182009121003

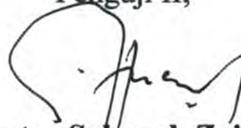
Penguji I,



Drs. A. Hamid, M.Ag

NIP. 195512171981031003

Penguji II,



Dra. Husniyatus Salamah Zainiyati, M.Ag

NIP. 196903211994032003





























pengetahuan dan pengembangan berbagai kemampuan dan keterampilan, oleh karena itu pengajaran di sekolah adalah salah satu usaha yang bersifat sadar. Dan perubahan tingkah laku dapat terjadi melalui proses pengajaran

Kegiatan pembelajaran di sekolah adalah kegiatan pendidikan pada umumnya, yang secara otomatis berusaha untuk membawa siswa menuju keadaan yang lebih baik. Dalam proses belajar mengajar diperlukan seorang guru dalam penyampaian materi di depan kelas. Profesionalisme guru dalam mengajar sangatlah diperlukan karena setiap siswa mempunyai kemampuan dan cara berfikir yang berbeda-beda. Sehingga dengan profesionalisme guru yang tinggi dan juga interaksi dari siswa diharapkan target dan tujuan pembelajaran akan tercapai. Hubungan timbal balik antara guru dan siswa dapat terjadi apabila dalam proses belajar mengajar guru berperan sebagai perencana sekaligus sebagai pelaksana dalam mengajar dan mengikutsertakan siswa untuk berperan aktif pada kegiatan pembelajaran. Hal ini akan menjadikan guru dapat mengetahui permasalahan dan kesulitan yang dihadapi oleh siswa.

Kegiatan belajar-mengajar kelas merupakan tempat yang mempunyai sifat atau ciri khusus, yang berbeda dengan tempat lain. Suasana kelas yang kondusif dapat menunjang kegiatan belajar yang optimal. Siswa sebagai unsur kelas memiliki perasaan kebersamaan yang sangat penting artinya demi terciptanya kelas yang dinamis. Perasaan kebersamaan yang ada dalam lingkungan pembelajaran akan dapat menumbuhkan rasa solidaritas yang tinggi.















































Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Secara rinci setiap subkompetensi dijabarkan menjadi indikator esensial sebagai berikut :

- 1) Subkompetensi memahami peserta didik secara mendalam memiliki indikator esensial, memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
- 2) Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran. Subkompetensi ini memiliki indikator esensial, memahami landasan kependidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
- 3) Subkompetensi melaksanakan pembelajaran memiliki indikator esensial, menata latar (setting) pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- 4) Subkompetensi merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran memiliki indikator esensial, merancang dan melaksanakan evaluasi







2. Uji sertifikasi langsung sebagai bentuk pengakuan kompetensi keprofesian guru sebagai agen pembelajaran oleh perguruan tinggi terakreditasi yang ditetapkan oleh Pemerintah (bila lulus dalam uji sertifikasi).

Program sertifikasi untuk calon guru diperuntukkan bagi calon-calon guru yang berminat mengambil profesi guru atau bagi guru dalam jabatan yang memerlukannya sebelum mengikuti uji sertifikasi. Program sertifikasi untuk calon guru juga dapat diikuti di perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi dan ditetapkan oleh Pemerintah. Dalam program sertifikasi calon guru ini, sertifikat guru sebagai pendidik diperoleh melalui proses pendidikan profesi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Beban belajar pendidikan profesi untuk guru pada satuan pendidikan TK/RA/TKLB atau bentuk lain yang sederajat dan pada satuan pendidikan SD/MI/SDLB atau bentuk lain yang sederajat adalah 18 (delapan belas) sampai 20 (dua puluh) satuan kredit semester.
2. beban belajar pendidikan profesi untuk guru pada satuan pendidikan SMP/MTs/SMPLB atau bentuk lain yang sederajat dan satuan pendidikan SMA/MA/SMALB/SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat adalah 36 (tiga puluh enam) – 40 (empat puluh) satuan kredit semester.



dan portofolio serta *peer appraisal* (penilaian atasan). Materi tes tulis, tes kinerja dan *self appraisal* yang dipadukan dengan portofolio, didasarkan pada indikator esensial kompetensi guru sebagai agen pembelajaran.

Self appraisal adalah instrumen yang memberi kesempatan kepada guru untuk menilai diri sendiri. Instrumen ini terdiri atas pertanyaan-pertanyaan/pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran yang profesional

Peer appraisal dalam bentuk penilaian atasan dimaksudkan untuk memperoleh penilaian dari kinerja sehari-hari, yang mencakup keempat kompetensi. Self appraisal dan peer appraisal termasuk dalam kelompok instrumen non-tes.

Tes kinerja dalam bentuk *real teaching* menggunakan instrumen penilaian keinerja guru (IPKG), yang terdiri atas IPKG I dan IPKG II. IPKG I untuk menilai kinerja guru dalam membuat persiapan mengajar, dan IPKG II untuk menilai kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Materi tes tulis mencakup dimensi kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional, sedangkan tes kinerja berbentuk penilaian kinerja guru dalam mengelola pembelajaran, yang mencakup keempat kompetensi secara terintegrasi. Self appraisal yang dipadukan dengan portofolio merupakan penilaian terhadap kegiatan dan prestasi guru di sekolah, dalam kegiatan profesional atau di masyarakat, sepanjang relevan dengan

tugasnya sebagai guru. Peer appraisal dalam bentuk penilaian atasan dimaksudkan untuk memperoleh penilaian dari kinerja sehari-hari, yang mencakup keempat kompetensi. Dengan empat bentuk penilaian tersebut, diharapkan penilaian kompetensi guru dilakukan secara komprehensif.

Sesuai dengan cakupan uji kompetensi tersebut, maka instrumen sertifikasi guru dikelompokkan ke dalam instrumen tes dan instrumen non-tes. Kelompok instrumen tes meliputi tes tulis dan tes kinerja. Tes tulis dalam bentuk pilihan ganda yang meliputi kompetensi pedagogic (umum dan khusus) dan profesional. Tes kinerja dalam bentuk *real teaching* dengan menggunakan instrumen penilaian kinerja guru (IPKG), yang terdiri atas IPKG I dan IPKG II. IPKG I untuk menilai kinerja guru dalam membuat persiapan mengajar, dan IPKG II untuk menilai kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Kelompok instrumen non-tes meliputi *self appraisal* yang dipadukan dengan portofolio. Instrumen ini memberi kesempatan guru untuk menilai diri sendiri dalam aktifitasnya sebagai guru. Setiap pernyataan dalam melakukan sesuatu atau berkarya harus dapat dibuktikan dengan bukti fisik berupa dokumen yang relevan. Bukti fisik tersebut menjadi bagian penilaian portofolio. Untuk melengkapi bukti tersebut, portofolio juga dilengkapi dengan format penilaian atasan.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> *Ibid.*, h. 28-29





mengajar pada mata pelajaran yang berbeda dengan bidang keahliannya (misalnya lulusan S1 pendidikan Fisika mengajar Matematika di SMP), yang bersangkutan dapat memilih apakah akan mengikuti sertifikasi sebagai guru Matematika atau guru Fisika. Jika ia memilih sertifikasi sebagai guru Matematika, maka tes tulis, tes kinerja dan self appraisal serta portofolio dinilai dengan instrumen guru Matematika. Sebaliknya, jika yang bersangkutan memilih sertifikasi sebagai guru Fisika, maka tes tulis, tes kinerja dan portofolio akan dilihat dengan instrumen guru Fisika. Sertifikat profesi guru yang diberikan setelah lulus uji sertifikasi sesuai dengan pilihan uji sertifikasinya. Ini berarti yang bersangkutan harus mengasuh mata pelajaran sesuai dengan sertifikat profesi yang diterimanya.<sup>35</sup>

#### d. Pelaksanaan Sertifikasi

Pelaksanaan sertifikasi dapat dipilah menjadi dua, yaitu (1) tes dan (2) non-tes. Komponen tes meliputi (1) tes tulis dan (2) tes kinerja, sedangkan komponen non-tes meliputi (1) self appraisal, (2) portofolio dan (3) penilaian atasan. Tes tulis dilaksanakan serentak di seluruh Indonesia, sedangkan tes kinerja dilaksanakan sesudah tes tulis dan diselenggarakan di sekolah tempat peserta mengajar atau sekolah lain yang ditunjuk (real

---

<sup>35</sup> Ibid., h. 30-31

teaching). Waktu pelaksanaan tes kinerja diatur oleh Dinas Pendidikan Kab/Kota dan LPTK Penyelenggara.<sup>36</sup>

## **B. Tinjauan Tentang Aktifitas Belajar**

### **1. Pengertian Aktifitas Belajar**

Kata aktifitas berasal dari kata aktif artinya giat atau sibuk. Kata aktifitas sama artinya dengan segala hal yang menunjukkan suatu kegiatan dan kesibukan.<sup>37</sup> Sedangkan aktifan yang dimaksud disini adalah segala aktifitas atau kegiatan yang dilakukan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar disekolah.

Sedangkan definisi belajar, beberapa ahli mengemukakan pandangan yang berbeda tentang belajar:

Menurut pendapat tradisional, belajar adalah menambah dan mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Di sini yang dipentingkan adalah pendidikan intelektual. Kepada anak-anak diberikan bermacam-macam pelajaran untuk menambah pengetahuan yang dimiliki, terutama dengan jalan menghafal.

Ahli pendidikan modern merumuskan perbuatan belajar sebagai berikut: "Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, h. 31

<sup>37</sup> DepDikNas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h.23

































Dengan demikian dalam sistem pengajaran mana pun, guru selalu menjadi bagian yang tidak terpisahkan, hanya peran yang dimainkannya akan berbeda sesuai dengan tuntutan sistem tersebut. Dalam pengajaran atau proses belajar mengajar guru memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor. Artinya, pada gurulah tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah.

Guru sangat menentukan kualitas kader bangsa. Tugas guru sangat berat bukan hanya mengajar tetapi mendidik agar anak didik menjadi manusia dewasa mandiri, dan bertanggung jawab. Untuk meningkatkan kualitas kompetensi guru, pemerintah Indonesia melaksanakan suatu kebijakan baru dengan mengadakan program sertifikasi guru. Dengan harapan agar guru dapat meningkatkan mutu keilmuan mereka dengan berusaha membenahi kualitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam berbagai segi kehidupan. Dan melahirkan guru-guru profesional yang baru dengan wajah baru. Dengan demikian usaha ini akan membawa prospek yang lebih baik dalam pendidikan. Proses interaksi belajar mengajar akan lebih baik, belajar menjadi lebih aktif, aktifitas belajar siswa meningkat, yang pada gilirannya akan mempengaruhi prestasi belajar anak didik.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), h. 62

Untuk meningkatkan aktifitas belajar, Mulyasa mengemukakan bahwa di samping penyediaan lingkungan yang kondusif dan kreatif, guru dapat menggunakan upaya pendekatan sebagai berikut:<sup>50</sup>

1. *Self Esteem approach*. Dalam pendekatan ini guru dituntut lebih mencurahkan perhatiannya pada pengembangan *self esteem* (kesadaran akan harga diri), guru tidak hanya mengarahkan peserta didik untuk mempelajari materi, tetapi pengembangan sikap harus mendapat perhatian secara proporsional.
2. *Multiple talent approach*. Pendekatan ini mementingkan upaya pengembangan seluruh potensi peserta didik, karena manifestasi pengembangan potensi akan membangun *self concept* yang menunjang kesehatan mental.
3. *Synestis approach*. Pada hakikatnya pendekatan ini memusatkan perhatian pada kompetensi peserta didik untuk mengembangkan berbagai bentuk *metaphor* untuk membuka intelegensinya dan mengembangkan kreativitasnya.

Guru-guru yang mengajar atau mendidik sudah tentu harus menjadikan dirinya sebagai sarana penyampaian cita-cita kepada anak yang telah diamanatkan kepadanya, terutama kepada guru agama yang telah lulus sertifikasi pada khususnya harus lebih dari itu semua, yakni harus sanggup menjadi pendukung sebenar-benarnya akan kebenaran cita-cita yang diajarkannya. Itulah sebabnya guru sebagai pendidik di sekolah harus memenuhi syarat-syarat yang

---

<sup>50</sup> Mulyasa, *Op. Cit.*, h. 93



hanya komunikasi verbal dan fisik, tetapi juga keterlibatan komunikasi batin antara guru-peserta didik (seperti hubungan orang tua dan anaknya)<sup>52</sup>. Sehingga mampu menghasilkan siswa yang pandai ilmu Islam dan mempunyai komitmen tinggi terhadap nilai-nilai keislaman.

Dengan demikian, peran guru PAI yang telah lulus sertifikasi selama proses pembelajaran, memiliki peranan penting terhadap aktifitas belajar siswa khususnya pada materi agama Islam.

#### **D. Hipotesis**

Sebagai landasan kerja untuk memperoleh suatu kebenaran kegiatan penelitian perlu dirumuskan dalam bentuk hipotesa terlebih dahulu, yang mana fungsi hipotesa adalah untuk mengetahui sementara dari suatu penelitian, atau kesimpulan yang belum final (*proto conclusion*) karena masih harus dibuktikan, setelah terbukti kebenarannya, hipotesa berubah menjadi tesa, sebagaimana definisi dari hipotesa itu sendiri yaitu: "Suatu dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah. Dia akan ditolak jika salah atau palsu, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya."<sup>53</sup>

Dalam hal ini penulis menggunakan dua hipotesa yaitu:

1. Hipotesa kerja (Ha) yang berbunyi sebagai berikut: Ada perbedaan yang signifikan antara peran guru PAI pasca lulus sertifikasi dengan guru non-

---

<sup>52</sup> Muhaimin, *Op Cit.*, h. 58

<sup>53</sup> Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UI, 1977), h. 35

sertifikasi terhadap aktifitas belajar siswa pada bidang studi agama Islam di SMA Al-Bakriyah Lomaer Blega Bangkalan.

2. Hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang berbunyi sebagai berikut: Tidak ada perbedaan yang signifikan antara peran guru PAI pasca lulus sertifikasi dengan guru PAI non-sertifikasi terhadap aktifitas belajar siswa pada bidang studi agama Islam di SMA Al-Bakriyah Lomaer Blega Bangkalan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah ilmu yang membahas metode ilmiah dalam mencari, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan.<sup>54</sup> Oleh karena itu, metode penelitian sangat penting untuk memudahkan proses penelitian, sehingga peneliti memaparkan metode penelitian ini sebagai berikut:

#### A. Jenis Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang akan diangkat oleh peneliti, yaitu tentang “*Perbedaan Antara Guru PAI Pasca Lulus Sertifikasi Dengan Non-Sertifikasi Terhadap Aktifitas Belajar Siswa Pada Bidang Studi Agama Islam di SMA Al-Bakriyah Lomaer Blega Bangkalan*”, maka pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan penelitian kuantitatif, sebab data penelitian yang dihasilkan berupa angka-angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik.<sup>55</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen,<sup>56</sup> yakni suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat suatu akibat perlakuan.

---

<sup>54</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), h. 3-4.

<sup>55</sup> Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : AlfaBeta, 2008), h. 43

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 2002), h. 3

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model komparasi, yaitu sebuah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada dan tidaknya perbedaan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Apabila perbedaan itu ada, maka seberapa erat perbedaannya, serta berarti atau tidaknya perbedaan itu. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian, dianalisis dengan menggunakan statistik. Pendekatan kuantitatif pada penelitian ini adalah untuk menganalisis data angket yang kemudian dianalisis dengan statistik parametrik yaitu dengan menggunakan prosentase dan uji t (uji kesamaan dua rata-rata)

## **B. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian.<sup>56</sup>

Di dalam rancangan penelitian ini penyebaran angket dilakukan dua kali, yaitu kepada siswa yang diajar oleh guru PAI yang belum tersertifikasi (kelas control) dan pada siswa diajar oleh guru PAI yang sudah lulus sertifikasi, dari hasil penilaian (berupa angket) yang disebarkan di dua kelas tersebut yakni kelas control dan kelas eksperimen dapat diketahui peningkatan aktifitas belajar siswa (efek) dari peran guru PAI pasca lulus sertifikasi.

---

<sup>56</sup> Nasution, *Metode Resech Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 23





**Tabel: 3.1**  
**Jumlah siswa SMA Al-Bakriyah Lomaer Blega**

Kelas	Jumlah Siswa
X	45
XI	46
XII	32
<b>Jumlah</b>	123

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Menurut Suharsimi dalam pengambilan sample ada ketentuan apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua sebagai penelitian populasi.<sup>60</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam penelitian ini jumlah keseluruhan populasi sebanyak 123 siswa.

Akan tetapi dikarenakan pertimbangan dari Kepala sekolah dan guru mitra, bahwa kelas XII (Sembilan) akan mengikuti UNAS serta disibukkan dengan ujian sekolah lainnya, maka peneliti hanya diperbolehkan meneliti di dua kelas saja, yaitu: kelas X dan kelas XI

Namun demikian, dalam penelitian kali ini, peneliti hendak meneliti seluruh siswa kelas XI sebagai sampling, yang berjumlah sekitar 46 siswa. Dengan jumlah tersebut, maka peneliti akan membagi menjadi dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen.

---

<sup>60</sup> *Ibid.* h. 112.

Kelas kontrol adalah kelas yang diajar oleh guru PAI yang belum tersertifikasi, sedangkan kelas eksperimen adalah kelas yang diajar oleh guru PAI yang telah lulus sertifikasi.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Mengumpulkan data merupakan pekerjaan yang sulit dan melelahkan karena data yang diambil dalam penelitian haruslah objektif. Oleh karenanya peneliti memilih beberapa metode, antara lain:

##### **a. Metode Observasi**

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindera mata dan dibantu dengan pancaindera lainnya.<sup>61</sup>

Dalam hal ini peneliti tidak hanya mengamati obyek studi tetapi juga mencatat hal-hal yang terdapat pada obyek tersebut. Selain itu metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang situasi dan kondisi secara universal dari obyek penelitian, yakni letak geografis/lokasi sekolah, kondisi sarana, struktur organisasi, kondisi kelas yang ada di SMA Al-Bakriyah Lomaer Blega Bangkalan.

---

<sup>61</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), h. 142.





			<p>sekolah, dan masyarakat?</p> <p>8. Apakah guru PAI menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak?</p> <p>9. Apakah guru PAI memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik?</p> <p>10. Apakah guru PAI memiliki perilaku yang disegani?</p> <p>11. Apakah guru PAI bertindak sesuai dengan norma religius?</p> <p>12. Apakah guru PAI memiliki perilaku yang diteladani peserta didik?</p> <p>13. Apakah guru PAI memiliki kemampuan untuk berintrospeksi?</p> <p>14. Apakah guru PAI mampu mengembangkan potensi diri secara optimal?</p>
	2. Kompetensi Pedagogik	<p>4. Kepribadian yang berwibawa</p> <p>5. Akhlak mulia dan dapat menjadi teladan</p> <p>6. Evaluasi diri dan pengembangan diri</p> <p>1. Memahami peserta didik secara mendalam</p>	<p>15. Apakah guru PAI memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif?</p> <p>16. Apakah guru PAI memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian?</p> <p>17. Apakah guru PAI mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik?</p>

		<p>2. Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran.</p> <p>3. Melaksanakan pembelajaran</p> <p>4. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran</p>	<p>18. Apakah guru PAI memahami landasan kependidikan?</p> <p>19. Apakah guru PAI menerapkan teori belajar dan pembelajaran?</p> <p>20. Apakah guru PAI menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar?</p> <p>21. Apakah guru PAI menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih?</p> <p>22. Apakah guru PAI menata latar (setting) pembelajaran?</p> <p>23. Apakah guru PAI melaksanakan pembelajaran yang kondusif?</p> <p>24. Apakah guru PAI merancang dan melaksanakan evaluasi (assesment) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode?</p> <p>25. Apakah guru PAI menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (mastery learning)?</p> <p>26. Apakah guru PAI memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum?</p>
--	--	--	---

		5. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya	27. Apakah guru PAI memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik? 28. Apakah guru PAI memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non-akademik?
	3. Kompetensi Profesional	1. Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi	29. Apakah guru PAI memahami materi ajar yang ada di kurikulum sekolah? 30. Apakah guru PAI memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar? 31. Apakah guru PAI memahami hubungan konsep antar mata pelajaran terkait? 32. Apakah guru PAI menerapkan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari?
		2. Menguasai struktur dan metode keilmuan	33. Apakah guru PAI menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi secara profesional dalam konteks global?
	4. Kompetensi Sosial	1. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif	34. Apakah guru PAI berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik?

		<p>dengan peserta didik.</p> <p>2. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan</p> <p>3. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali murid dan masyarakat sekitar</p>	<p>35. Apakah guru PAI berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan?</p> <p>36. Apakah guru PAI berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua atau wali murid dan masyarakat sekitar?</p>
--	--	---	--

2. Lembar angket tentang aktifitas siswa selama mengikuti pembelajaran bidang studi agama Islam dengan guru PAI pasca lulus sertifikasi dan guru PAI yang belum tersertifikasi.

Angket ini digunakan untuk mengetahui aktifitas belajar siswa pada bidang studi agama Islam. antara kelas eksperimen (kelas yang sudah diajar oleh guru PAI pasca lulus sertifikasi) dengan kelas kontrol (kelas yang diajar oleh guru PAI yang belum tersertifikasi)





Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dari data yang diperoleh lewat penyebaran angket sejumlah responden setelah hasil angket didapat. Maka langkah selanjutnya adalah memprosentasekan tiap item soal ke dalam tabel dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F : Frekuensi yang akan dicari prosentasenya

N : Jumlah frekuensi atau banyaknya responden

P : Prosentase<sup>65</sup>

Dalam menentukan standar perhitungan di atas maka peneliti menggunakan kriteria menurut Suharsimi Arikunto sebagai berikut:<sup>66</sup>

76 % – 100 %	: Sangat baik	56 % – 75 %	: Cukup baik
40 % – 55 %	: Kurang baik	Kurang dari 40 %	: Tidak baik

Tujuan dari teknik analisis data prosentase adalah untuk mengetahui peran guru PAI pasca lulus sertifikasi dalam proses pembelajaran dan aktifitas belajar siswa pada bidang studi agama Islam.

Kemudian untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen terkait peran guru PAI pasca lulus sertifikasi dengan guru PAI Non-Sertifikasi Terhadap aktifitas belajar siswa pada bidang studi agama Islam, maka dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis t-test (uji-t).

40. <sup>65</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h.

<sup>66</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, h. 246

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus t-tes untuk dua sampel yang tidak berhubungan (*uncorrelated sample*). Adapun rumusnya sebagai berikut:<sup>67</sup>

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{(\sum X_1^2 + \sum X_2^2) \cdot (N_1 + N_2)}{(N_1 + N_2 - 2) \cdot (N_1 \cdot N_2)}}$$

---

<sup>67</sup> *Ibid*, h. 179

## **BAB IV**

---

**Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya**

GADJAHBELANG  
8439407-5953753

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMA Al-Bakriyah**

Sekolah SMA Al-Bakriyah ini didirikan diatas tanah seluas  $\pm 2000 \text{ m}^2$  yang berlokasi di jalan Raya Lomaer Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan.

Keberadaan sekolah SMA Al-Bakriyah ini berawal dari tuntutan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya arti pendidikan dan supaya pendidikan tidak terhenti pada tingkat SD/SMP

Akhirnya atas inisiatif dari tokoh masyarakat desa Lomaer yang bernama K.H. Abdul hakam fudholi, maka pada tahun 1990 berdirilah SMA Al-Bakriyah. Nama sekolah tersebut diambil dari nama sesepuh dan tokoh masyarakat sekaligus pendiri pondok pesantren Al-Bakriyah yang sangat dipercaya yang telah meninggal dunia yang bernama K.H. Bakri.

Pada mulanya SMA Al-Bakriyah ini tidak mempunyai gedung sendiri, gedung sekolah ini sementara ikut menumpang gedung MI pondok pesantren Al-Bakriyah yang terletak disebelah masjid Al-kholili Al-Munawarah Lomaer.

Dari tahun ke tahun sekolah ini telah mengalami perkembangan, akhirnya tahun 1996 sekolah ini sudah mempunyai gedung sendiri yang terletak di jalan Raya Lomaer Kecamatan Blega Kabupaten Bangkalan.

Sampai sekarang lembaga sekolah SMA Al-Bakriyah ini tetap eksis dalam visi dan misinya. Pada periode 2009/2010 sekolah SMA Al-Bakriyah ini dikepalai oleh Drs. Muhammad Kholili SH.Mpd.i.

## **2. Visi dan Misi SMA Al-Bakriyah**

Adapun Visi dan Misinya adalah sebagai berikut:

### **1) Visi:**

Menjadikan lembaga pendidikan islam yang dapat mencetak generasi islam yang berilmu, berintelektual tinggi, cerdas, terampil, berprestasi, beramal, berakhlak mulia beriman dan bertaqwa

### **2) Misi:**

- a. Mencetak dan meluruskan siswa yang berkualitas dibidang ilmu pengetahuan, yang berakhlakul karimah, beriman dan bertaqwa
- b. Mengembangkan hasrat keras untuk tetap giat belajar dan mencetak siswa yang berprestasi tinggi.
- c. Membangun keinginan kuat siswa untuk tetap berhasrat keras untuk terus mendalami ilmu pengetahuan dan pendidikan yang berkelanjutan
- d. Melatih dan membiasakan anak mempunyai kepekaan dan kepedulian yang tinggi terhadap permasalahan dan kemaslahatan umat
- e. Selalu mengupayakan pembaharuan dalam sistem pendidikan dengan tetap berorientasi pada system

## **3. Letak Geografis SMA Al-Bakriyah**

SMA Al-Bakriyah ini didirikan diatas tanah seluas  $\pm 2000 \text{ m}^2$  yang berlokasi di jalan Raya Lomaer Blega Bangkalan. Posisi SMA Al-Bakriyah terletak di Antara Desa Panyepen dan Karang Gayam

Adapun batas-batas tanah lokasi SMA Al-Bakriyah adalah:

- 1) Sebelah Barat berbatasan dengan rumah warga
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan Pemakaman Islam
- 3) Sebelah Utara berbatasan rumah warga
- 4) Sebelah Selatan berbatasan dengan pondok pesantren putri Al-Bakriyah

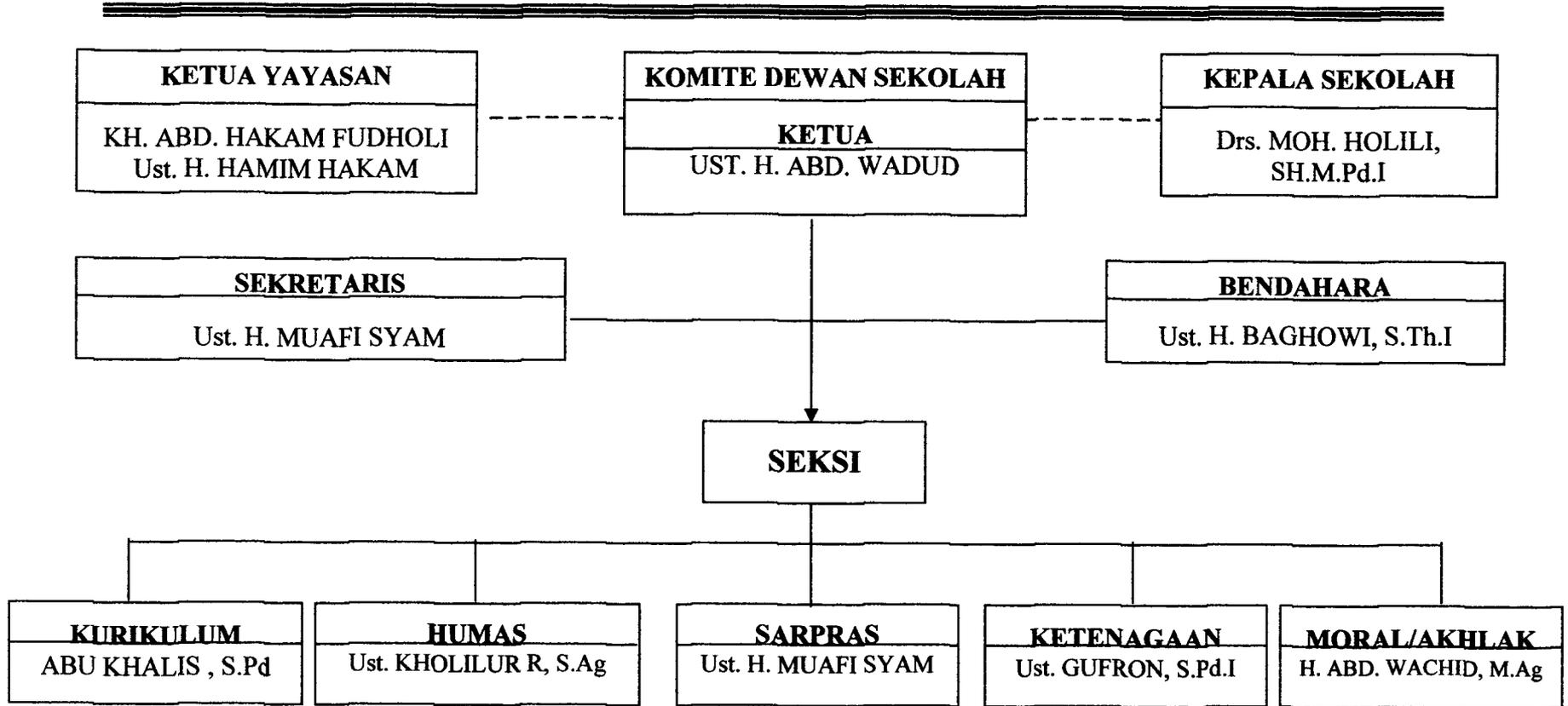
#### **4. Identitas Sekolah**

- 1) Nama : SMA Al-Bakriyah
- 2) Alamat : Jl.Raya Lomaer Blega Bangkalan
- 3) Desa/Kelurahan : Lomaer
- 4) Kecamatan : Blega
- 5) Kabupaten : Bangkalan
- 6) Propinsi : Jawa Timur
- 7) Status : Terakreditasi

#### **5. Struktur Organisasi SMA Al-Bakriyah**

Struktur Organisasi merupakan badan yang didalamnya memuat tugas dan tanggung jawab sekelompok orang, yang diharapkan antara satu dengan yang lain dapat bekerja sama dalam mencapai satu tujuan.

**STRUKTUR ORGANISASI KOMITE SEKOLAH  
SMA AL-BAKRIYAH  
TAHUN PELAJARAN 2009-2010**



**KETERANGAN:**

—————

Garis Komando

- - - - -

Garis Konsultatif

## 6. Keadaan Guru dan Karyawan SMA Al-Bakriyah

Keadaan guru dan pegawai di SMA Al-Bakriyah Lomaer Blega Bangkalan berjumlah 23 guru dan 3 pegawai administrasi.

Adapun data guru dan karyawan SMA Al-Bakriyah adalah:

**Tabel: 4.1**

**Nama-Nama Guru Dan Pegawai Di SMA Al-Bakriyah**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Drs. Muhammad Kholili SH.M.Pd.I.	Kepala Sekolah
2	H. Hamim, HK S.Pd.I	Guru PAI
3	H. Abdul Wadud S.Pd	Guru PAI/Fiqih
4	H. Muafi Syam S.Pd	Guru PAI/T. Qur'an
5	H. Abdul Wachid, M.Ag	Guru PAI/SKI
6	Gufron, S.Pd.I	Guru PAI
7	M. Holili, S.Pd	Guru Kimia
8	Lukman Hakim, S.Pd	Guru TIK
9	Abu Khalis , S.Pd	Guru Matematika
10	Fausi, SS	Guru PKn
11	Zainal Arifin, S.Pd	Guru B. Inggris
12	Muyassaroh, S.Pd	Guru IPS Terpadu
13	Leny Marlyana, S.Pd	Guru Bhs. Indonesia
14	Nurul Khomisah, S.SI	Guru Kimia
15	Husnul Hotimah, S.Pd	Guru Biologi
16	Pitri Pujiastutik	Guru IPS Terpadu
17	Vita Purnamasari, S.Pd	Guru B.Inggris
18	Moh. Hadhori, S.Pd	Guru B.Inggris
19	M. Aris, S.T	Guru Fisika



2	Ahmad Farhad Adinata	X
3	Ahmad Muzayyin	X
4	Ahmad Nawawi	X
5	Ali Imron	X
6	Abd. Ghofur	X
7	Aswin	X
8	Bahrotim	X
9	Fathul Bari	X
10	Fitriyah	X
11	Hayat	X
12	Imbron	X
13	Jakfar Makki	X
14	Mahrus	X
15	Mat Roni	X
16	Moh. Makhrus	X
17	Moh. Soleh	X
18	Munadi	X
19	Mudakkir	X
20	Musleh	X
21	Abd. Fattah	X
22	Haris	X
23	Mukarromah	X
24	Mufarrohah	X
25	Layliatul Fajriyah	X
26	Issyatul Hasanah	X
27	Maimuna	X
28	Masniyah	X
29	Mahmudah	X
30	Bariroh	X
31	Badriyah	X
32	Camelia	X
33	Fauzia Fattah	X
34	Nurul Ilmiyah	X
35	Roidoh Lia	X
36	Nadia	X
37	Laila	X

38	Fatimah	X
39	Silfi	X
40	Dewi Ramawati Ningsih	X
41	Dewi Sahilah	X
42	Aura Kasih	X
43	Rahma Zulfaturrohmah	X
44	Nunung Karimah	X
45	Fusiyah	X
46	Abd. Adzim	XI
47	Abd. Salam	XI
48	Alimuddin	XI
49	Ach. Fauzi	XI
50	Ahmad Ridwan	XI
51	Anang Iskandar	XI
52	Baihaqi	XI
53	Besuni	XI
54	Ckolis	XI
55	Ckoiri	XI
56	Dani	XI
57	Darwis	XI
58	Eko Santoso	XI
59	Edi Efendi	XI
60	Fahmi	XI
61	Fu'adi	XI
62	Edo Pratama	XI
63	Fauzan Munaki	XI
64	Fanzan Tamim	XI
65	Hasan Basri	XI
66	Hamim	XI
67	Hadrowi	XI
68	Sholihin	XI
69	Aminah	XI
70	Atika	XI
71	Aulia Maharani	XI
72	Fatimah	XI
73	Halimatussa'diyah	XI

74	Immah	XI
75	Fifi Rahmani	XI
76	Baddah	XI
77	Mutmainah	XI
78	Niswatul Fadilah	XI
79	Rika Fatmawati	XI
80	Rofikoh	XI
82	Rohayyah	XI
82	Rohmadani	XI
83	Sa'diyah	XI
84	Salma	XI
85	Siti Khumairoh	XI
86	Siti Maimuna	XI
87	Siti Maisaroh Ningsih	XI
88	Siti Rohmah	XI
89	Siti Rohmah Yanti	XI
90	Syahrini	XI
91	Uswatun Hasanah	XI
92	Anisatul Mahmudah	XII
93	Bagus Alfianto	XII
94	Chasan	XII
95	Chusen	XII
96	Fatihatul Fashihah	XII
97	Fitrotin Nufus	XII
98	Irvi Asifah	XII
99	Moh. Sufyan Hadi	XII
100	Muhammad Amir Murtadlo	XII
101	Muhammad Kharisma Fatkhullah	XII
102	Muhammad Nuruddin	XII
103	Muhammad Sholahuddin Ghozali	XI
104	Muhammad Sofyan	XII
105	Muhammad Syafrudin	XII
106	Nikmatus Solihah	XII
107	Nuro Hamidah	XII
108	Nurul Ilmiah	XII
109	Rohman Faruq	XII



Tabel: 4.4

**Keadaan Sarana Dan Prasarana SMA Al-Bakriyah**

NO	JENIS	JUMLAH	KEADAAN
1	Ruang Kelas	4	Baik
2	Ruang Laboratorium	1	Baik
3	Ruang Kantor	1	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang BK	1	Baik
6	Ruang OSIS	1	Baik
7	Ruang Pimpinan	1	Baik
8	Ruang Perpustakaan	1	Baik
9	Musholla	1	Baik
10	Ruag Karyawan	1	Baik
11	Ruang Komputer	1	Baik
12	Kamar Mandi Guru	1	Baik
13	Kamar Mandi Siswa	3	Baik

**B. Penyajian Data**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket. Maka dapat diketahui bagaimana peran guru PAI pasca lulus sertifikasi dan juga bagaimana keaktifan belajar siswa di SMA Al-Bakriyah Lomaer Blega Bangkalan. Tetapi perlu diketahui bahwa hasil angket di bawah ini sudah diolah menjadi skor dengan ketentuan di bawah ini :

- a. Jawaban “a” skor: 3
- b. Jawaban “b” skor: 2
- c. Jawaban “c” skor: 1

# 1. Data Tentang Peran Guru PAI

## a. Peran guru PAI yang belum tersertifikasi

**Tabel: 4.5**  
**Skor Hasil Angket Tentang Peran Guru PAI Yang Belum Tersertifikasi**

Respdn	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Jml		
1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	
5	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	103	
6	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106	
7	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
8	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	93
9	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	104	
10	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	103
11	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	103
12	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100	
13	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	102	
14	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	
15	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	100	
16	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	102
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	104	
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
19	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	104	
20	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	104
21	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	100
22	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	97
23	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	94	
<b>Jumlah</b>																																				2350			

b. Peran guru PAI pasca lulus sertifikasi

Tabel: 4.6

Skor Hasil Angket Tentang Peran Guru PAI Pasca Lulus Sertifikasi

Respdn	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	Jml		
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	102	
2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	104	
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	105		
5	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	103	
7	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106	
8	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	
9	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108	
11	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108
13	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106
14	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108
16	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102
17	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
18	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	100	
19	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	107
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108
<b>Jumlah</b>																																				2409			

## 2. Data Tentang Aktifitas Belajar Siswa

### a. Data aktifitas belajar siswa kelas kontrol

Untuk mengetahui hasil angket yang disebarkan kepada responden (pada kelas kontrol) tentang keaktifan belajar siswa di SMA Al-Bakriyah Lomaer Blega Bangkalan dapat dilihat pada daftar tabel di bawah ini.

**Tabel: 4.7**

**Skor Hasil Angket Tentang Aktifitas Belajar Siswa Kontrol**

Respdn	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml	
1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	52
2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	51
3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	57
5	3	2	3	3	2	1	1	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	45
6	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	51
7	3	3	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	48
8	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	51
9	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	56
10	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	51
11	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	52
12	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	49
13	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	50
14	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	53
15	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	48
16	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	48
17	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	49
18	3	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	48
19	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	49
20	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	52
21	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	2	49
22	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	49
23	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	54
<b>Jumlah</b>																					<b>1159</b>	

b. Data Aktifitas Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Untuk mengetahui hasil angket yang disebarakan kepada responden (pada kelas eksperimen) tentang keaktifan belajar siswa di SMA Al-Bakriyah Lomaer Blega Bangkalan dapat dilihat pada daftar tabel dibawah ini.

**Tabel: 4.8**

**Skor Hasil Angket Tentang Aktifitas Belajar Siswa Kelas Ekeperimen**

Respdn	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jml
1	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	46
2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	1	3	2	2	3	2	2	48
3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	46
4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	47
5	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	52
6	3	3	2	3	2	1	1	1	3	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	41
7	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	51
8	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	52
9	3	3	2	2	2	1	1	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	45
10	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	49
11	2	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	1	1	3	3	2	3	2	2	45
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	58
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	58
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	58
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	58
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	58
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	58
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	58
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	58
20	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	55
21	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	57
22	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	57
23	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	57
<b>Jumlah</b>																				<b>1312</b>	



## 2. Peran guru PAI pasca lulus sertifikasi

**Tabel: 4.10****Tentang Guru PAI Bertindak Sesuai Dengan Norma Hukum**

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
1	a. Ya	23	23	100%
	b. Kadang-kadang		0	--
	c. Tidak		0	--
Jumlah		23	23	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI bertindak sesuai dengan norma hukum. Hal ini terbukti dengan: 23 siswa (100%) memilih jawaban [a]

**Tabel: 4.11****Tentang Guru PAI Bertindak Sesuai Dengan Norma Sosial**

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
2	a. Ya	23	23	100%
	b. Kadang-kadang		0	--
	c. Tidak		0	--
Jumlah		23	23	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI bertindak sesuai dengan norma sosial. Hal ini terbukti dengan: 23 siswa (100%) memilih jawaban [a]

**Tabel: 4.12****Tentang Guru PAI Bangga Sebagai Guru**

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
----	--------------------	---	---	------------

3	a. Ya	23	20	86,95%
	b. Kadang-kadang		3	13,05%
	c. Tidak		0	--
Jumlah		23	23	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI bangga sebagai guru. Hal ini terbukti dengan: 20 siswa (86,95%) memilih jawaban [a] dan 3 siswa (13,05%) memilih jawaban [b]

**Tabel: 4.13**

**Tentang Guru PAI Memiliki Konsistensi Dalam Bertindak  
Sesuai Dengan Norma**

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
4	a. Ya	23	21	91,30%
	b. Kadang-kadang		2	8,70%
	c. Tidak		0	--
Jumlah		23	23	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma. Hal ini terbukti dengan: 21 siswa (91,30%) memilih jawaban [a] dan 2 siswa (8,70%) memilih jawaban [b].

**Tabel: 4.14**

**Tentang Guru PAI Menampilkan Kemandirian  
Dalam Bertindak Sebagai Pendidik**

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
----	--------------------	---	---	------------

5	a. Ya	23	20	86,95%
	b. Kadang-kadang		3	13,05%
	c. Tidak		0	--
Jumlah		23	23	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik. Hal ini terbukti dengan: 20 siswa (86,95%) memilih jawaban [a] dan 3 siswa (13,05%) memilih jawaban [b].

**Tabel: 4.15**

**Tentang Guru PAI Memiliki Etos Kerja Sebagai Guru**

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
6	a. Ya	23	18	78,26%
	b. Kadang-kadang		5	21,74%
	c. Tidak		0	--
Jumlah		23	23	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI memiliki etos kerja sebagai guru. Hal ini terbukti dengan: 18 siswa (78,26%) memilih jawaban [a] dan 5 siswa (21,74%) memilih jawaban [b].

**Tabel: 4.16**

**Tentang Guru PAI Menampilkan Tindakan Yang Didasarkan Pada Kemanfaatan Peserta Didik, Sekolah, Dan Masyarakat**

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
7	a. Ya	23	18	78,26%

	b. Kadang-kadang		5	21,74%
	c. Tidak		0	--
	Jumlah	23	23	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat. Hal ini terbukti dengan: 18 siswa (78,26%) memilih jawaban [a] dan 5 siswa (21,74%) memilih jawaban [b].

**Tabel: 4.17**

**Tentang Guru PAI Menunjukkan Keterbukaan Dalam Berfikir Dan Bertindak**

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
8	a. Ya	23	18	78,26%
	b. Kadang-kadang		5	21,74%
	c. Tidak		0	--
	Jumlah	23	23	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak. Hal ini terbukti dengan: 18 siswa (78,26%) memilih jawaban [a] dan 5 siswa (21,74%) memilih jawaban [b].

**Tabel: 4.18**

**Tentang Guru PAI Memiliki Perilaku Yang Berpengaruh Positif Terhadap Peserta Didik**

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
9	a. Ya	23	19	82,61%
	b. Kadang-kadang		4	17,39%

	c. Tidak		0	--
Jumlah		23	23	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik. Hal ini terbukti dengan: 19 siswa (82,61%) memilih jawaban [a] dan 4 siswa (17,39%) memilih jawaban [b].

**Tabel: 4.19**

**Tentang Guru PAI Memiliki Perilaku Yang Disegani**

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
10	a. Ya		20	86,95%
	b. Kadang-kadang	23	3	13,05%
	c. Tidak		0	--
Jumlah		23	23	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI memiliki perilaku yang disegani. Hal ini terbukti dengan: 20 siswa (86,95%) memilih jawaban [a] dan 3 siswa (13,05%) memilih jawaban [b].

**Tabel: 4.20**

**Tentang Guru PAI Bertindak Sesuai Dengan Norma Religius**

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
11	a. Ya		19	82,61%
	b. Kadang-kadang	23	4	17,39%
	c. Tidak		0	--
Jumlah		23	23	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI bertindak sesuai dengan norma religius. Hal ini terbukti dengan: 19 siswa (82,61%) memilih jawaban [a] dan 4 siswa (17,39%) memilih jawaban [b].

**Tabel: 4.21**

**Tentang Guru PAI Memiliki Perilaku Yang Diteladani Peserta Didik**

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
12	a. Ya	23	22	95,65%
	b. Kadang-kadang		1	4,35%
	c. Tidak		0	--
Jumlah		23	23	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI memiliki perilaku yang diteladani peserta didik. Hal ini terbukti dengan: 22 siswa (95,65%) memilih jawaban [a] dan 1 siswa (4,35%) memilih jawaban [b].

**Tabel: 4.22**

**Tentang Guru PAI Memiliki Kemampuan Untuk Berintrospeksi**

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
13	a. Ya	23	22	95,65%
	b. Kadang-kadang		1	4,35%
	c. Tidak		0	--
Jumlah		23	23	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI memiliki kemampuan untuk berintrospeksi. Hal ini terbukti dengan: 22 siswa (95,65%) memilih jawaban [a] dan 1 siswa (4,35%) memilih jawaban [b].



**Tabel: 4.25**  
**Tentang Guru PAI Memahami Peserta Didik Dengan Memanfaatkan**  
**Prinsip-Prinsip Kepribadian**

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
16	a. Ya	23	21	91,30%
	b. Kadang-kadang		2	8,70%
	c. Tidak		0	--
Jumlah		23	23	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian. Hal ini terbukti dengan: 21 siswa (91,30%) memilih jawaban [a] dan 2 siswa (8,70%) memilih jawaban [b].

**Tabel: 4.26**  
**Tentang Guru PAI Mengidentifikasi Bekal Ajar Awal Peserta Didik**

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
17	a. Ya	23	21	91,30%
	b. Kadang-kadang		2	8,70%
	c. Tidak		0	--
Jumlah		23	23	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik. Hal ini terbukti dengan: 21 siswa (91,30%) memilih jawaban [a] dan 2 siswa (8,70%) memilih jawaban [b].



No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
20	a. Ya	23	19	82,61%
	b. Kadang-kadang		4	17,39%
	c. Tidak		0	--
Jumlah		23	23	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar. Hal ini terbukti dengan: 19 siswa (82,61%) memilih jawaban [a] dan 4 siswa (17,39%) memilih jawaban [b].

**Tabel: 4.30**

**Tentang Guru PAI Menyusun Rancangan Pembelajaran Berdasarkan Strategi Yang Dipilih**

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
21	a. Ya	23	23	100%
	b. Kadang-kadang		0	--
	c. Tidak		0	--
Jumlah		23	23	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih. Hal ini terbukti dengan: 23 siswa (100%) memilih jawaban [a].

**Tabel: 4.31**

**Tentang Guru PAI Menata Latar (Setting) Pembelajaran**

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
----	--------------------	---	---	------------

22	a. Ya	23	21	91,30%
	b. Kadang-kadang		2	8,70%
	c. Tidak		0	--
Jumlah		23	23	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI menata latar (setting) pembelajaran. Hal ini terbukti dengan: 21 siswa (91,30%) memilih jawaban [a] dan 2 siswa (8,70%) memilih jawaban [b]

**Tabel: 4.32**

**Tentang Guru PAI Melaksanakan Pembelajaran Yang Kondusif**

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
23	a. Ya	23	22	95,65%
	b. Kadang-kadang		1	4,35%
	c. Tidak		0	--
Jumlah		23	23	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI melaksanakan pembelajaran yang kondusif. Hal ini terbukti dengan: 22 siswa (95,65%) memilih jawaban [a] dan 1 siswa (4,35%) memilih jawaban [b]

**Tabel: 4.33**

**Tentang Guru PAI Merancang dan Melaksanakan Evaluasi (Assesment) Proses Dan Hasil Belajar Secara Berkesinambungan Dengan Berbagai Metode**

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
24	a. Ya	23	23	100%



26	a. Ya	23	23	100%
	b. Kadang-kadang		0	--
	c. Tidak		0	--
Jumlah		23	23	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum. Hal ini terbukti dengan: 23 siswa (100%) memilih jawaban [a].

**Tabel: 4.36**

**Tentang Guru PAI Memfasilitasi Peserta Didik Untuk Pengembangan Berbagai Potensi Akademik**

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
27	a. Ya	23	21	91,30%
	b. Kadang-kadang		2	8,70%
	c. Tidak		0	--
Jumlah		23	23	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik. Hal ini terbukti dengan: 21 siswa (91,30%) memilih jawaban [a] dan 2 siswa (8,70%) memilih jawaban [b].

**Tabel: 4.37**

**Tentang Guru PAI Memfasilitasi Peserta Didik Untuk Mengembangkan Berbagai Potensi Non- Akademik**

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
28	a. Ya	23	21	91,30%
	b. Kadang-kadang		2	8,70%
	c. Tidak		0	--
Jumlah		23	23	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non- akademik. Hal ini terbukti dengan: 21 siswa (91,30%) memilih jawaban [a] dan 2 siswa (8,70%) memilih jawaban [b] .

**Tabel: 4.38**

**Tentang Guru PAI Memahami Materi Ajar Yang Ada  
Di Kurikulum Sekolah**

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
29	a. Ya	23	22	95,65%
	b. Kadang-kadang		1	4,35%
	c. Tidak		0	--
Jumlah		23	23	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI memahami materi ajar yang ada di kurikulum sekolah. Hal ini terbukti dengan: 22 siswa (95,65%) memilih jawaban [a] dan 1 siswa (4,35%) memilih jawaban [b] .

**Tabel: 4.39**

**Tentang Guru PAI Memahami Struktur, Konsep dan Metode Keilmuan  
Yang Menaungi Atau Koheren Dengan Materi Ajar**



32	a. Ya	23	23	100%
	b. Kadang-kadang		0	--
	c. Tidak		0	--
Jumlah		23	23	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI menerapkan konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini terbukti dengan: 23 siswa (100%) memilih jawaban [a].

**Tabel: 4.42**

**Tentang Guru PAI Menguasai Langkah-Langkah Penelitian Dan Kajian Kritis Untuk Memperdalam Pengetahuan Atau Materi Bidang Studi Secara Profesional Dalam Konteks Global**

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
33	a. Ya	23	22	95,65%
	b. Kadang-kadang		1	4,35%
	c. Tidak		0	--
Jumlah		23	23	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa guru PAI menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan atau materi bidang studi secara profesional dalam konteks global. Hal ini terbukti dengan: 22 siswa (95,65%) memilih jawaban [a] dan 1 siswa (4,35%) memilih jawaban [b].

**Tabel: 4.43**

**Tentang Guru PAI Berkomunikasi Dan Bergaul Secara Efektif**













Jumlah	23	23	100%
--------	----	----	------

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di SMA Al-Bakriyah Lomaer Blega Bangkalan membaca materi yang relevan dengan topik pembahasan materi dari guru, hal ini terbukti dengan 13 siswa (56,25%) memilih jawaban [a], 8 siswa (34,78%) memilih jawaban [b] dan 2 siswa (8,70%) memilih jawaban [c].

**Tabel: 4.54**

**Tentang Siswa Mencari Dan Menyediakan Sumber Belajar Yang Dibutuhkan Dalam Proses Pembelajaran**

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
7	a. Ya	23	15	65,22%
	b. Kadang-kadang		6	26,08%
	c. Tidak		2	8,70%
Jumlah		23	23	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di SMA Al-Bakriyah Lomaer Blega Bangkalan mencari dan menyediakan sumber belajar yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, hal ini terbukti dengan 15 siswa (65,22%) memilih jawaban [a], 6 siswa (26,08%) memilih jawaban [b] dan 2 siswa (8,70%) memilih jawaban [c].

**Tabel: 4.55**

**Tentang Siswa Menyimpulkan Ide-Ide Yang Telah Diperoleh Dari Membaca**







**Tabel: 4.61**  
**Tentang Siswa Memilih Cara Kerja Yang Berbeda Dari Cara Kerja**  
**Yang Telah Ditentukan Guru**

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
14	a. Ya	23	2	8,70%
	b. Kadang-kadang		6	26,09%
	c. Tidak		15	65,21%
Jumlah		23	23	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di SMA Al-Bakriyah Lomaer Blega Bangkalan memilih cara kerja yang berbeda dari cara kerja yang telah ditentukan guru, hal ini terbukti dengan 2 siswa (8,70%) memilih jawaban [a], 6 siswa (26,09%) memilih jawaban [b] dan 15 siswa (65,21%) memilih jawaban [c].

**Tabel: 4.62**  
**Tentang Siswa Rajin Menulis Atau Mencatat Informasi Dari Guru**  
**Atau Teman Tentang Sesuatu Yang Belum Diketahui**

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
15	a. Ya	23	21	91,30%
	b. Kadang-kadang		2	8,70%
	c. Tidak		0	--
Jumlah		23	23	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di SMA Al-Bakriyah Lomaer Blega Bangkalan rajin menulis atau mencatat informasi dari guru atau teman tentang sesuatu yang belum diketahui, hal ini terbukti

dengan 21 siswa (91,30%) memilih jawaban [a] dan 2 siswa (8,70%) memilih jawaban [b].

**Tabel: 4.63**

**Tentang Siswa Merangkum Materi Pelajaran**

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
16	a. Ya	23	19	82,61%
	b. Kadang-kadang		4	17,39%
	c. Tidak		0	--
Jumlah		23	23	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di SMA Al-Bakriyah Lomaer Blega Bangkalan merangkum materi pelajaran, hal ini terbukti dengan 19 siswa (82,61%) memilih jawaban [a] dan 4 siswa (17,39%) memilih jawaban [b].

**Tabel: 4.64**

**Tentang Siswa Menjawab Pertanyaan Dari Guru Secara Langsung**

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
17	a. Ya	23	14	60,87%
	b. Kadang-kadang		9	39,13%
	c. Tidak		0	--
Jumlah		23	23	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di SMA Al-Bakriyah Lomaer Blega Bangkalan menjawab pertanyaan dari guru secara langsung, hal ini terbukti dengan 14 siswa (60,87%) memilih jawaban [a] dan 9 siswa (39,13%) memilih jawaban [b].

**Tabel: 4.65****Tentang Siswa Menyelesaikan Tugas Yang Diberikan Oleh Guru**

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
18	a. Ya	23	22	95,65%
	b. Kadang-kadang		1	4,35%
	c. Tidak		0	--
Jumlah		23	23	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di SMA Al-Bakriyah Lomaer Blega Bangkalan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, hal ini terbukti dengan 22 siswa (95,65%) memilih jawaban [a] dan 1 siswa (4,35%) memilih jawaban [b].

**Tabel: 4.66****Tentang Siswa Membaca Buku Pelajaran Saat Jam Kosong**

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
19	a. Ya	23	11	47,83%
	b. Kadang-kadang		12	52,17%
	c. Tidak		0	--
Jumlah		23	23	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di SMA Al-Bakriyah Lomaer Blega Bangkalan membaca buku pelajaran saat jam kosong, hal ini terbukti dengan 11 siswa (47,83%) memilih jawaban [a] dan 12 siswa (52,17%) memilih jawaban [b].

**Tabel: 4.67****Tentang Siswa Membaca Buku Di Perpustakaan Saat Jam Istirahat**

No	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
20	a. Ya	23	12	52,17%
	b. Kadang-kadang		11	47,83%
	c. Tidak		0	--
Jumlah		23	23	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di SMA Al-Bakriyah Lomaer Blega Bangkalan membaca buku di perpustakaan saat jam istirahat, hal ini terbukti dengan 12 siswa (52,17%) memilih jawaban [a] dan 11 siswa (47,83%) memilih jawaban [b].

**Tabel: 4.68**

**Prosentase Data Keseluruhan Angket Tentang Aktifitas Belajar Siswa Pada Bidang Studi Agama Islam**

Skala Nilai	F	Prosentase
a	318	$(318 / 460) \times 100\% = 69,13\%$
b	116	$(116 / 460) \times 100\% = 25,22\%$
c	26	$(26 / 460) \times 100\% = 5,65\%$
<b>Jumlah</b>	460	100%

Sesuai dengan hasil perhitungan prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa aktifitas belajar siswa pada materi agama Islam di SMA Al-Bakriyah Lomaer Blega Bangkalan tergolong cukup baik, terbukti dari hasil perhitungan di atas dengan nilai 69,13% yang apabila

dikonsultasikan dengan tabel prosentase Suharsimi Arikunto berada diantara nilai 56 % - 75 % yang berarti cukup baik.

### 3. Deskripsi Tentang Perbedaan Antara Peran Guru PAI Pasca Lulus Sertifikasi Dengan Guru PAI Non-Sertifikasi Terhadap Aktifitas Belajar Siswa pada Bidang Studi Agama Islam

Data yang dipergunakan adalah data yang telah didapat dan diolah dengan memberikan skor nilai tertentu terhadap angket yang telah disebar pada responden dan telah tersedia dalam lembar angket siswa.

**Tabel: 4.69**

**Tabulasi Data Tentang Perbedaan Antara Peran Guru PAI Pasca Lulus Sertifikasi Dengan Guru PAI Non-Sertifikasi Terhadap Aktifitas Belajar Siswa Pada Bidang Studi Agama Islam**

Responden	Var. $X_1$	Var. $X_2$	$X_1$	$X_2$	$X_1^2$	$X_2^2$
1	46	52	-11,04	1,61	121,88	2,59
2	48	51	-9,04	0,61	81,72	0,37
3	46	47	-11,04	-3,39	121,88	11,49
4	47	57	-10,04	6,61	100,80	43,69
5	52	45	-5,04	-5,39	25,40	29,05
6	41	51	-16,04	0,61	257,28	0,37
7	51	48	-6,04	-2,39	36,48	5,71
8	52	51	-5,04	0,61	25,04	0,37
9	45	56	-12,04	5,61	144,96	31,47
10	49	51	-8,04	0,61	64,64	0,37
11	45	52	-12,04	1,61	144,96	2,59

12	58	49	0,96	-1,39	0,92	1,93
13	58	50	0,96	-0,39	0,92	0,15
14	58	53	0,96	2,61	0,92	6,81
15	58	48	0,96	-2,39	0,92	5,71
16	58	48	0,96	-2,39	0,92	5,71
17	58	49	0,96	-1,39	0,92	1,93
18	58	48	0,96	-2,39	0,92	5,71
19	58	49	0,96	-1,39	0,92	1,93
20	55	52	-2,04	1,61	4,16	2,59
21	57	49	-0,04	-1,39	0,0016	1,93
22	57	49	-0,04	-1,39	0,0016	1,93
23	57	54	-0,04	3,61	0,0016	13,03
<b>N: 23</b>	<b>∑Var. X<sub>1</sub>:</b> <b>1312</b>	<b>∑Var. X<sub>2</sub>:</b> <b>1159</b>	<b>∑ X<sub>1</sub>:</b> <b>0,03</b>	<b>∑ X<sub>2</sub>:</b> <b>-99,89</b>	<b>∑ X<sub>1</sub><sup>2</sup>:</b> <b>1134,9248</b>	<b>∑ X<sub>2</sub><sup>2</sup>:</b> <b>177,43</b>

Rumus Uji t :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{(\sum X_1^2 + \sum X_2^2) \cdot (N_1 + N_2)}{(N_1 + N_2 - 2) \cdot (N_1 \cdot N_2)}}$$

Dari tabel 4.72 di atas telah diperoleh  $\sum \text{Var. } X_1 = 1312$ ;  $\sum \text{Var. } X_2 = 1159$ ;  $\sum X_1^2 = 1134,9248$ ;  $\sum X_2^2 = 177,43$ ; sedangkan  $N_1$  dan  $N_2$  masing-masing = 23

$$M_1 = \frac{\sum \text{Var. } X_1}{N} = \frac{1312}{23} = 57,04$$

$$M_2 = \frac{\sum \text{Var. } X_2}{N} = \frac{1159}{23} = 50,39$$

Dengan diketahuinya:  $M_1$ ,  $M_2$ ,  $\sum X_1^2$ ,  $\sum X_2^2$ ,  $N_1$  dan  $N_2$ . Maka dapat dicari  $t_0$ .

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{(\sum X_1^2 + \sum X_2^2) \cdot (N_1 + N_2)}{(N_1 + N_2 - 2) \cdot (N_1 \cdot N_2)}}$$

$$= \frac{57,04 - 50,39}{\sqrt{\frac{(1134,9248 + 177,43) \cdot (23 + 23)}{(23 + 23 - 2) \cdot (23 \cdot 23)}}$$

$$= \frac{6,65}{\sqrt{\frac{1312,3548 \times 46}{44 \cdot 529}}}$$

$$= \frac{6,65}{\sqrt{29,83 \times 0,09}}$$

$$= \frac{6,65}{\sqrt{2,6847}}$$

$$= \frac{6,65}{1,64} = 4,05$$



Apabila nilai  $t$  yang diperoleh ( $t_o$ ) lebih besar dari pada nilai  $t$  yang ada dalam tabel, maka nilai  $t$  yang diperoleh adalah signifikan, ini berarti hipotesis diterima ( $H_a$ ). Namun bila nilai  $t$  yang diperoleh ( $t_o$ ) lebih kecil dari pada nilai  $t$  yang ada dalam tabel, maka nilai  $t$  yang diperoleh adalah non signifikan, ini berarti hipotesis ditolak ( $H_o$ ). Berdasarkan pada tabel-t, maka:

**d.f 45 untuk taraf signifikansi 1 % sebesar 2,69**

**d.f 45 untuk taraf signifikansi 5 % sebesar 2,02**

**Sedangkan  $t_o$  sebesar 4,05**

Dengan demikian maka  $2,69 < 4,05 > 2,02$ . Artinya,  $t_o$  lebih besar baik pada taraf signifikansi 5 % maupun pada taraf signifikansi 1 %.

Berdasarkan keterangan diatas maka nilai  $t$  yang diperoleh adalah signifikan, ini berarti hipotesis diterima ( $H_a$ ). Dari hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap aktifitas belajar siswa pada bidang studi agama Islam antara yang diajar oleh guru PAI pasca lulus sertifikasi dengan guru PAI yang non-sertifikasi

Dengan kata lain bahwa peran guru PAI pasca lulus sertifikasi lebih baik daripada peran guru PAI non-sertifikasi dalam proses pembelajaran pada bidang studi agama Islam di SMA Al-Bakriyah Lomaer Blega Bangkalan.



## **BAB V**

### **PEMBAHASAN DAN DISKUSI HASIL PENELITIAN**

#### **A. Peran Guru PAI Pasca Lulus Sertifikasi di SMA Al-Bakriyah Lomaer Blega**

##### **Bangkalan**

Telah diketahui bersama, sebagaimana yang tertulis pada bab II, bahwasannya guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. peran-peran guru tersebut antara lain adalah sebagai korektor, inspirator, informatory, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, supervisor dan evaluator.

Di samping itu, sebagai seorang guru yang telah lulus dalam proses sertifikasi guru, maka seorang guru harus mampu memenuhi standar kompetensi yaitu suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seorang, baik kualitatif maupun kuantitatif. yang telah ditentukan dalam proses sertifikasi guru tersebut yakni kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosial.

Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus. Pekerjaan ini tidaklah dapat dikerjakan oleh sembarang orang tanpa memiliki keahlian, sebagai seorang guru diperlukan syarat-syarat khusus. Apalagi untuk menjadi guru profesional, ia harus mengetahui seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan

Apabila nilai  $t$  yang diperoleh ( $t_o$ ) lebih besar dari pada nilai  $t$  yang ada dalam tabel, maka nilai  $t$  yang diperoleh adalah signifikan, ini berarti hipotesis diterima ( $H_a$ ). Namun bila nilai  $t$  yang diperoleh ( $t_o$ ) lebih kecil dari pada nilai  $t$  yang ada dalam tabel, maka nilai  $t$  yang diperoleh adalah non signifikan, ini berarti hipotesis ditolak ( $H_o$ ). Berdasarkan pada tabel-t, maka:

**d.f 45 untuk taraf signifikansi 1 % sebesar 2,69**

**d.f 45 untuk taraf signifikansi 5 % sebesar 2,02**

**Sedangkan  $t_o$  sebesar 4,05**

Dengan demikian maka  $2,69 < 4,05 > 2,02$ . Artinya,  $t_o$  lebih besar baik pada taraf signifikansi 5 % maupun pada taraf signifikansi 1 %.

Berdasarkan keterangan diatas maka nilai  $t$  yang diperoleh adalah signifikan, ini berarti hipotesis diterima ( $H_a$ ). Dari hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi agama Islam antara yang diajar oleh guru yang belum tersertifikasi dengan yang diajar oleh guru pasca lulus sertifikasi.

Dengan kata lain bahwa peran guru PAI pasca lulus sertifikasi efektif dalam proses pembelajaran pada bidang studi agama Islam di SMA Al-Bakriyah Lomaer Blega Bangkalan..









Dari hasil pembahasan dan diskusi di atas dapat diketahui bahwa aktifitas belajar siswa di SMA Al-Bakriyah Lomaer Blega untuk kelas kontrol kurang baik dan untuk kelas eksperimen cukup baik.

### **C. Peran Guru PAI Pasca Lulus Sertifikasi Terhadap Aktifitas Belajar Siswa di SMA Al-Bakriyah Lomaer Blega Bangkalan**

Agar masalah yang dibahas dalam studi penelitian ini dapat ditempatkan pada proporsi yang wajar, diposisi ini diketengahkan tentang bagaimana efektifitas peran guru PAI pasca lulus sertifikasi dalam upaya meningkatkan aktifitas belajar siswa di SMA Al-Bakriyah Lomaer Blega Bangkalan.

Telah diketahui bersama bahwa proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Karena proses belajar-mengajar mengandung serangkaian perbuatan pendidik/guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar-mengajar. Interaksi dalam peristiwa belajar-mengajar ini memiliki arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antara guru dengan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya







Dari hasil pembahasan dan diskusi di atas dapat diketahui bahwa efektifitas peran guru PAI pasca lulus sertifikasi dalam upaya meningkatkan aktifitas belajar siswa di SMA Al-Bariyah Lomaer Blega Bangkalan dikatakan signifikan. Sehingga peran guru PAI pasca lulus sertifikasi ini merupakan salah satu bentuk upaya dalam dunia pendidikan yang memiliki pengaruh positif terhadap siswa dalam proses pembelajaran. terutama pada bidang studi PAI, dengan bukti yang ditemukan oleh peneliti di lapangan bahwa peran guru PAI pasca lulus sertifikasi memiliki pengaruh yang besar terhadap aktifitas belajar siswa dengan hasil yang signifikan.

Hal ini menunjukkan bahwa peran guru PAI pasca lulus sertifikasi telah menunjukkan pengaruhnya yang nyata terhadap aktifitas belajar siswa. Dengan kata lain peran guru PAI pasca lulus sertifikasi ini dapat diandalkan untuk mengajarkan bidang studi agama Islam.



ketika diajar oleh guru yang telah lulus sertifikasi dengan guru yang belum tersertifikasi. Dari perhitungan angket didapat hasil bahwa  $2,69 < 4,05 > 2,02$ . Artinya,  $t_0$  lebih besar baik pada taraf signifikansi 5 % maupun pada taraf signifikansi 1 %. Berdasarkan keterangan di atas maka nilai  $t$  yang diperoleh adalah signifikan, ini berarti hipotesis diterima ( $H_a$ ). Maka, perbedaan antara peran guru PAI pasca lulus sertifikasi dengan guru PAI non-sertifikasi terhadap aktifitas belajar siswa di SMA Al-Bakriyah Lomaer Blega Bangkalan dikatakan signifikan atau dengan kata lain cukup baik.

## **B. Saran**

1. Untuk kepala sekolah dan wakil kepala sekolah yang bertanggung jawab atas terselenggaranya seluruh aktivitas pembelajaran, agar dapat lebih memperhatikan siswa dalam belajarnya dengan memberikan posisi atau tugas mengajar kepada guru sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh guru yang bersangkutan, sehingga guru tersebut membuat siswa dapat belajar aktif dan mandiri.
2. Kepada guru khususnya guru PAI pasca lulus sertifikasi, mengingat peran guru sertifikasi merupakan inovasi baru dalam pendidikan, maka guru pasca lulus sertifikasi perlu mengembangkan wawasan mereka dalam hal pembelajaran. Guru harus pintar dalam mengelola waktu agar pembelajaran efektif dan efisien. Dan guru juga harus mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi, kondisi sekolah, dan keadaan siswa.
3. Kepada seluruh siswa SMA Al-Bakriyah Lomaer Blega Bangkalan hendaknya lebih memahami arti dan manfaat dari pembelajaran bidang studi agama Islam. Karena agama Islam merupakan pedoman hidup umat Islam.

2. Kepada guru khususnya guru PAI pasca lulus sertifikasi, mengingat peran guru sertifikasi merupakan inovasi baru dalam pendidikan, maka guru pasca lulus sertifikasi perlu mengembangkan wawasan mereka dalam hal pembelajaran. Guru harus pintar dalam mengelola waktu agar pembelajaran efektif dan efisien. Dan guru juga harus mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi, kondisi sekolah, dan keadaan siswa.
3. Kepada seluruh siswa SMA Al-Bakriyah Lomaer Blega Bangkalan hendaknya lebih memahami arti dan manfaat dari pembelajaran bidang studi agama Islam. Karena agama Islam merupakan pedoman hidup umat Islam.





